

Research Article



## Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA N 1 Pancur Batu

*(Application of Inquiry Learning Strategies to Improve Student Motivation in Class X SMA N 1 Pancur Batu)*

Wulandini, Nirwana Saparas Hasibuan, Rizki Putri Khoiriah Sipahutar, Sriyanti Tarihoran\*, Indayana Febriani Tanjung

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371

\*Corresponding Author: [sriyantitarihora@uinsu.ac.id](mailto:sriyantitarihora@uinsu.ac.id)

Informasi Artikel	ABSTRACT
Submit: 25 – 06 – 2022 Diterima: 30 – 10 – 2022 Dipublikasikan: 31 – 12 – 2022	<p><i>This research on learning motivation at SMA.N 1 Pancurbatu aims to expand inspiration to learn science at SMA.N 1 Pancur baru by applying inquiry learning strategies. This inquiry learning strategy includes steps (1) direction, (2) planning issues, (3) forming speculations, (4) gathering information, (5) testing theories (6) figuring out ends. The approach carried out in this research is called homeroom activity research. This review involved 1 class consisting of 32 students, namely class X MIA 5. Based on the results of research using inquiry learning strategies, it was proven to increase students' observations of several motivation indicators in cycle 1, it showed 2 low scores. However, after receiving action in cycle 2, these indicators have increased, namely in indicators A-2 and A-3. These indicators are showing the encouragement (motivation) of students in learning and indicators of hope for the success of the hypothesis. The percentage of students' average motivation in the first cycle is 89%. While the second cycle is 99%.</i></p> <p><b>Key words:</b> <i>Inquiry Strategy, Student Learning Motivation</i></p>
Penerbit	ABSTRAK
Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Jambi, Jambi- Indonesia	<p>Penelitian mengenai motivasi belajar di SMA.N 1 Pancur batu ini bertujuan meningkatkan motivasi belajar biologi pada SMA.N 1 Pancur baru dengan menerapkan teknik belajar permintaan. Metodologi pembelajaran permintaan ini mencakup langkah-langkah (1) arah, (2) mencari tahu masalah, (3) membentuk spekulasi, (4) mengumpulkan informasi, (5) menguji teori (6) membentuk tujuan. Pendekatan pemeriksaan yang dilakukan dalam eksplorasi ini disebut penelitian kegiatan ruang belajar. Review ini meliputi 1 kelas yang terdiri dari 32 siswa, yaitu kelas X MIA5. Mengingat efek samping dari review dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Mengingat persepsi dari beberapa petunjuk inspirasi pada siklus 1 menunjukkan 2 skor yang rendah. Namun setelah mendapat tindakan pada siklus 2, indikator tersebut mengalami peningkatan yaitu pada indikator A-2 dan A-3. Indikator tersebut ialah menunjukkan adanya dorongan (motivasi) peserta didik dalam belajar dan Indikator harapan terhadap keberhasilan hipotesis. Persentase motivasi rata-rata peserta didik pada siklus I yaitu 89%. Sedangkan siklus II sebesar 99%. Dari presentase tersebut dinyatakan bahwa mengalami kenaikan sebanyak 10.</p> <p><b>Kata kunci:</b> <i>Inquiry Strategy, Student Learning Motivation</i></p>



This BIODIK : Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi is licensed under a [CC BY-NC-SA \(Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License\)](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

## PENDAHULUAN

Hakikat Pembelajaran Biologi merupakan proses komunikasi siswa dengan guru dan sumber pembelajaran. Belajar adalah penerangan tenaga disengaja, agar orang lain dapat memperoleh pertemuan yang signifikan (BSNP, 2006: 30). Setiap pendidik harus memahami proses pembelajaran siswa/i, memberi arahan dan memberikan iklim belajar yang pas dan bersahabat bagi siswa (Oemar Hamalik, 2010:36).

Pendidik adalah pemimpin dalam mengerjakan sifat Khususnya dalam memberikan inspirasi kepada para siswa agar mereka dapat berkarya pada hakikat persekolahan untuk eksistensi keilmuan negara. Tugas guru adalah mendorong seseorang untuk menindaklanjuti sesuatu, guru perlu mendorong inspirasi belajar siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang ideal untuk mencapai tujuan. (idzhar.2016)

Menurut Omar Hamalik (2002:175) inspirasi adalah sesuatu mendukung berkembangnya suatu kegiatan, membimbing kegiatan tersebut menuju pencapaian tujuan, dan memutuskan kapan suatu kegiatan. Motivasi sebagai sesuatu yang berhubungan dengan kebutuhan, menyiratkan bahwa orang memiliki dorongan untuk memenuhi kebutuhan mereka. Seperti yang diungkapkan oleh Ashar Sunyoto Munandar (2001:323) sebuah proses dimana kebutuhan mendesak seseorang untuk menyelesaikan serangkaian latihan yang mengarah pada pencapaian tujuan yang jika dicapai secara efektif akan memenuhi atau memuaskan kebutuhan. Motivasi adalah sesuatu yang mempengaruhi hasil belajar. Artikel inspirasi belajar terhadap prestasi belajar IPA. Penelitian ini dipimpin sebagai investigasi kontekstual siswa kelas 4 SD dan alasan penelitian ini adalah untuk menggambarkan tingkat pengaruh inspirasi siswa terhadap prestasi belajar IPA (Supriatin.2015).

Motivasi belajar siswa dalam semua kegiatan pembelajaran berperan penting dalam pengembangan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran tertentu (Nashar, 2004:11). Siswa-siswi ingin memahami apa yang dipelajari dan dikuasai untuk waktu yang lama. Siswa akan berkonsentrasi dengan sungguh-sungguh dengan asumsi bahwa mereka memiliki inspirasi belajar yang tinggi. Inspirasi belajar adalah segala daya dorong utama pada siswa menyebabkan pembelajaran menjamin kemajuan pembelajaran yang memberikan bimbingan. (Sardiman A. M, 2007: 75)

Purwanto (2006) berpendapat bahwa motivasi untuk menggerakkan, perilaku individu bertindak menindaklanjuti dengan sesuatu untuk mencapai hasil atau tujuan tertentu. Menurut Hamalik (2008), motivasi adalah penyesuaian energi dalam diri individu yang digambarkan untuk mencapai tujuan. Dalam ulasan ini, maksud motivasi adalah inspirasi belajar, yang merupakan penghiburan atau kesiapan individu untuk menyelesaikan belajar sehingga prestasi belajar dapat tercapai secara optimal. (Mulyaningsih. 2014)

Teknik belajar inkuiri terlibat dengan mencari dan menemukan. Teori tidak diberikan secara langsung. Tugas siswa dalam metodologi ini menelusuri topik yang sebenarnya, sedangkan pendidik berperan sebagai fasilitator dan pembimbing bagi siswa untuk belajar. Teknik inkuiri adalah kemajuan kegiatan pembelajaran yang menggarisbawahi siklus penalaran dasar dan ilmiah untuk mencari dan melacak jawaban atas pertanyaan yang dirujuk. Seperti Sanjaya (2006: 194-195), ada beberapa hal menjadi kualitas mendasar dari metodologi pembelajaran inkuiri. Pertama-tama, menonjolkan animasi siswa terbaik untuk dicari dan ditemukan, menyiratkan bahwa prosedur permintaan menempatkan siswa

sebagai subjek pembelajaran. Dalam pengalaman yang berkembang, siswa tidak hanya menjadi penerima materi melalui penjelasan verbal oleh pendidik, tetapi mereka juga berusaha untuk melacak sendiri topik. Kedua, segala macam gerakan dilakukan siswa terkoordinasi untuk mencari dan melacak sendiri tanggapan terhadap sesuatu yang dirujuk. Ketiga, alasan penggunaan prosedur belajar inkuiri untuk menumbuhkan kapasitas berpikir secara sadar, sah, dan pada dasarnya. Dengan demikian, dalam teknik inkuiri, siswa diharapkan mendominasi materi, namun siswa juga diharapkan memiliki pilihan untuk menggunakan kapasitas mereka yang sebenarnya.

Berdasarkan observasi dan penelitian di SMA.N 1 Pancur Baru , pada kelas X Mia5 murid terlihat kurang bersemangat pada saat belajar Biologi. Semua terlihat dari sikap siswa minim antusias, sehingga keadaan kelas terlihat kurang hidup karena siswa menjadi pasif dalam mengikuti kegiatan diberikan oleh guru, sehingga aktivitas belajarpun berkurang. Berdasarkan masalah tersebut, maka peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan formulasi judul “ Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA N 1 Pancur Batu”.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah PTK. Penelitian kegiatan ruang belajar ini mengikuti scenario pembelajaran dengan strategi inkuiri dengan menggunakan sintaks : orientasi , merumuskan masalah , merumuskan hipotesis , mengumpulkan data , menguji hipotesis , merumuskan kesimpulan. Stephen Kemmis and Robin Mc Taggart, penelitian tindakan kelas terdiri atas empat tahapan: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penerapan strategi pembelajaran inkuiri untuk motivasi belajar siswa adalah kelas X MIA5 SMA N 1 Pancur Batu sebanyak 32 murid, dilaksanakan jangka waktu 2 minggu bulan mei dan juni tahun 2022 semester genap 2022/2023. Teknik analisis data pada motivasi belajar siswa yaitu menggunakan lembar observasi yang rumus :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NP : Nilai persen  
 R : Skor diperoleh siswa  
 SM : Skor maksimum ideal  
 100 : bilangan tetap

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kali ini dengan 2 siklus dengan 4 kali pertemuan. pelajaran biologi teori keanekaragaman hayati. Penggunaan model ini membantu dalam memperluas inspirasi belajar siswa, Terlihat dari perluasan pada petunjuk inspirasi siswa pada siklus I dan siklus II dapat dilihat di tabel 1.

Tabel 1. Data persentase pada aspek indikator motivasi peserta didik pada siklus I dan II

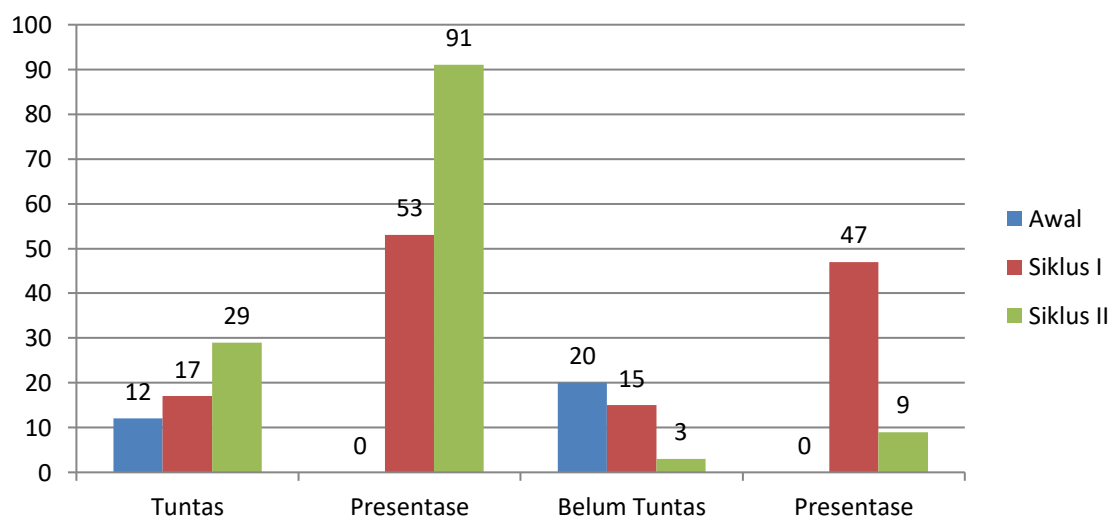
No.	Aspek Pengamat	Tahap I		Tahap II	
		Rata-rata		Rata-rata	
		Skor	%	Skor	%
1.	Adanya berhasil dalam pembelajaran (A-1)	78	81	86	90
2.	Adanya dorongan(motivasi) peserta didik dalam belajar (A-2)	76	79	91	95
3.	Adanya harapan terhadap keberhasilan hipotesis yang disampaikan oleh peserta didik (A-3)	75	78	83	86
4.	Adanya antusias dalam proses pembelajaran (A-4)	85	89	96	100
5.	Adanya sikap ketertarikan dalam belajar (A-5)	79	82	91	95
6.	Adanya terlibat aktif sehingga lingkungan belajar menjadi kondusif (A-6)	87	91	89	93

Berdasarkan tabel dinyatakan rerata timbulnya indikator motivasi siswa/i pada siklus I yaitu 89% sementara siklus ke II yaitu 99 %. Dari setiap aspek indikator motivasi mengalami peningkatan yaitu pada indikator menunjukkan hasrat keinginan untuk berhasil dalam pembelajaran peningkatan sebanyak 9%. Pada indikator dorongan(motivasi) peserta didik dalam belajar terjadi peningkatan presentase sebanyak 16 %. Pada indikator harapan terhadap keberhasilan hipotesis terjadi peningkatan presentase sebanyak 8%. Pada indikator menunjukkan antusias dalam proses pembelajaran terjadi peningkatan presentase sebanyak 11 %. Pada indikator menunjukkan sikap ketertarikan dalam belajar terjadi peningkatan presentase sebanyak 13%. Pada indikator terlibat aktif sehingga lingkungan belajar menjadi kondusif terjadi peningkatan presentase sebanyak 2 %.

Inspirasi belajar siswa selama pengalaman belajar merupakan tanda kemajuan dalam pengalaman pendidikan. motivasi siswa diperoleh dari lembar persepsi yang telah diselesaikan oleh subjek selama peningkatan berlanjut. penelitian mengenai 6 indikator motivasi belajar siswa. Hasil observer terhadap pelaksanaan peningkatan pembelajaran menunjukkan hasil positif, hal ini ditunjukkan adanya pengembangan. Secara lengkap penjelasan tentang perluasan inspirasi siswa selama waktu dihabiskan untuk mengembangkan pembelajaran lebih lanjut pada tabel 2.

**Tabel 2. Rekapitulasi Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Siklus I dan Siklus II**

No	Siklus	Tuntas		Belum Tuntas	
		Jumlah Siswa	Presentase	Jumlah Siwa	Presentase
1.	Siklus Awal	12	37,5	20	62,5
2.	Siklus I	17	53	15	47
3.	Siklus II	29	91	3	9



**Gambar 1. Grafik Ketuntasan Motivasi Siswa**

Berdasarkan informasi observasional diperoleh sehubungan dengan prestasi peningkatan pembelajaran, cenderung dianggap bahwa proses peningkatan pembelajaran diumumkan berhasil mengingat fakta bahwa perluasan inspirasi siswa dari keadaan yang mendasarinya. dari 37,5% atau 12 siswa diperluas menjadi 17 orang 53% dan mencapai angka 29 atau 91 dari 85%

Hasil pengujian pada siklus I serta siklus II menunjukkan bahwa teknik permintaan sangat mempengaruhi perluasan motivasi siswa. terlihat dari peningkatan inspirasi belajar siswa dimana pada kondisi dasar 37,5% atau 12 siswa berkembang menjadi 17 orang atau 53% dan mencapai 29 atau 91 dari 85% dari basis jangkauan terjauh. Tahapan untuk kemajuan proses perbaikan pembelajaran dalam

siklus 2. Pemaparan hasil tersebut, peneliti berusaha untuk melakukan upgrade, kali ini siswa di kelas tersebut membiasakan diri menggunakan pemahaman mereka sendiri, selain itu para ahli juga memperkenalkan materi lebih lugas dan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa. Mengingat akibat dari pelaksanaan peningkatan pembelajaran seperti yang digambarkan sebagai informasi observasional untuk siklus I dan II, maka cenderung beralasan bahwa pemanfaatan teknik permintaan dapat membangun inspirasi siswa untuk belajar Biologi di kelas X MIA 5 SMA N 1 Pancur Batu tahun ajaran 2021/2022.

## SIMPULAN

Berdasarkan PTK dapat disimpulkan penerapan strategi inkuiri mengembangkan pembelajaran Biologi di kelas X MIA 5 SMA N 1 Pancur Batu Tahun Pelajaran 2021/2022. ini dapat dilihat dari perluasan motivasi belajar siswa dimana pada kondisi dasar 37,5% atau 12 siswa berkembang menjadi 17 orang atau 53% dan mencapai 29 atau 91 dari 85% basis terjauh yang tidak diatur dalam peraturan untuk kemajuan proses perbaikan pembelajaran pada siklus berikutnya. Berdasarkan hasil, para siswa di kelas terbiasa dengan mengambil menggunakan strategi inkuiri dan dengan penuh semangat menyelidiki pemahaman mereka sendiri, selain itu para guru juga memperkenalkan materi yang lebih lugas. dan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa-siswi.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada dosen pengampu mata kuliah yang sudah memberikan semangat, tak lupa juga ucapan terimakasih kepada orang tua dan teman-teman seperjuangan.

## RUJUKAN

- Damanik, Oktavia Juliana, Sadieli Telaubanua, and Ramadhan Saleh. "Penerapan Model Inkuiri Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Laporan Siswa Smp." *Imajeri: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 2.1 (2019): 78-86.
- Masni, Harbeng. "Strategi meningkatkan motivasi belajar mahasiswa." *Jurnal Ilmiah Dikdaya* 5.1 (2017): 34-45.
- Nasution, Wahyudin Nur. "Strategi pembelajaran." (2017).
- Warnita, Desak Ketut. "Mengoptimalkan Penggunaan Model Inkuiri Learning Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Hindu Peserta Didik Kelas IV Semester Satu Tahun Pelajaran 2019/2020 Di SD Negeri 34 Cakranegara." *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala* 4.5 (2019).
- Winanto, Adi, and Darma Makahube. "Implementasi strategi pembelajaran inkuiri untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA siswa Kelas 5 SD Negeri Kutowinangun 11 Kota Salatiga." *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 6.2 (2016): 119-138.
- Idzhar, A. (2016). Peranan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal office*, 2(2), 221-228.
- Mulyaningsih, I. E. (2014). Pengaruh interaksi sosial keluarga, motivasi belajar, dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar. *Jurnal pendidikan dan kebudayaan*, 20(4), 441-451.
- Helek, Erlin Fatima, Vinsensius Oetpah, and Yohanes Seran. "Peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran inkuiri pada siswa SMA." *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan* 1.10 (2014): 2047-2049.
- Suprihatin, S. (2015). Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 3(1), 73-82.
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 4(1), 80-86.
- Susilowati, S., Sajidan, S., & Ramli, M. (2018). Keefektifan perangkat pembelajaran berbasis inquiry

lesson untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 22(1), 49-60.

Afandi, M. (2014). Penerapan metode inquiry untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi iman kepada Rasul Allah kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Al Hayatul Islamiyah Malang (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

Ernst, D. C., Hodge, A., & Yoshinobu, S. (2017). What is inquiry-based learning. *Notices of the AMS*, 64(6), 570-574.